

**METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
DI MI NURUL IMAN GUMELAR KIDUL
KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

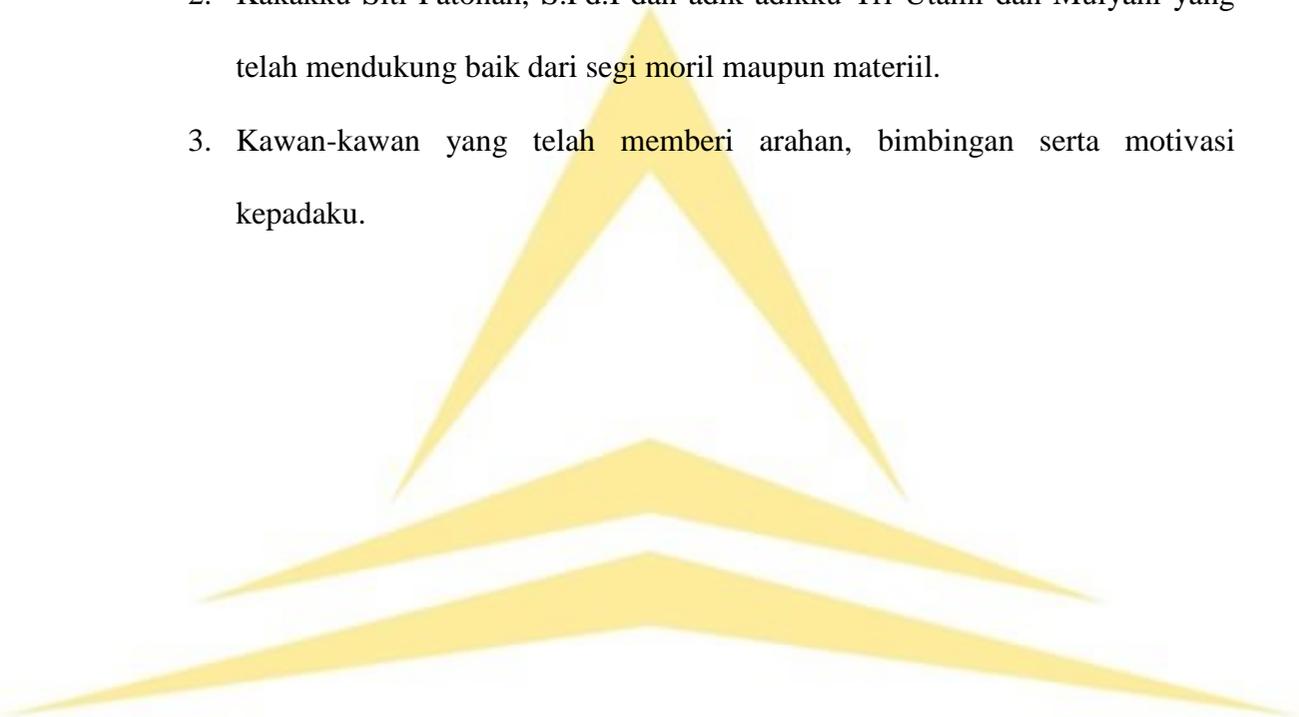
**Oleh :
HARYANTO
NIM. 102338100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih.
2. Kakakku Siti Fatonah, S.Pd.I dan adik-adikku Tri Utami dan Mulyani yang telah mendukung baik dari segi moril maupun materiil.
3. Kawan-kawan yang telah memberi arahan, bimbingan serta motivasi kepadaku.



IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi dari Haryanto NIM: 102338100 yang berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MI NURUL IMAN GUMELAR KIDUL KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 November 2014

Pembimbing

Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haryanto
NIM : 102338100
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI
NURUL IMAN GUMELAR KIDUL KECAMATAN TAMBAK
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 November 2014

IAIN PURWOKERTO
Yang menyatakan

Haryanto
NIM. 102338100

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini memang tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

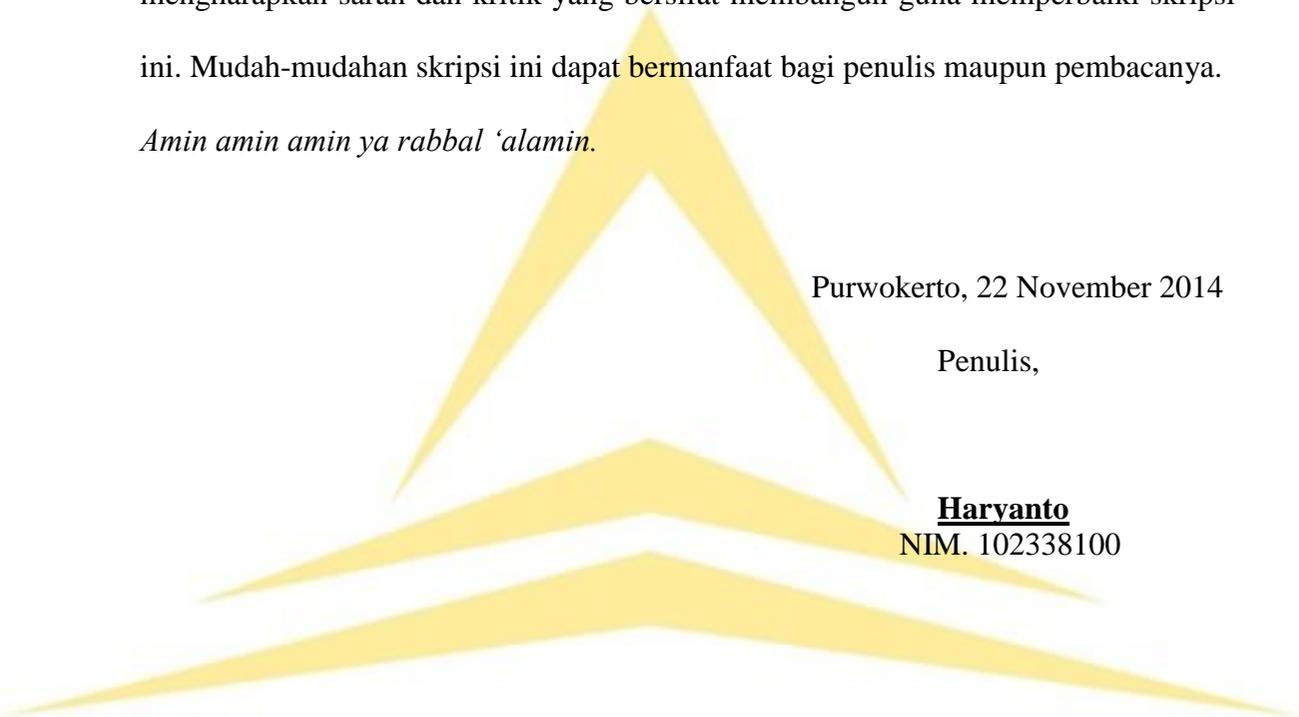
4. Supriyanto, Lc., M.S.I selaku Pembantu ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Suparjo, S.Ag., MA, selaku Ketua Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku penasihat akademik
8. Nurfuadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Segenap dosen dan karyawan STAIN Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
10. Maulidal, S.Pd.I selaku kepala Madrasah dan guru Al-Quran Hadits di Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan tambak Kabupaten Banyumas yang telah memberi ijin penelitian dan membantu penulisan skripsi ini..
11. Dewan guru dan karyawan MI Nurul Iman Gumelar Kidul yang telah membantu penulisan skripsi ini.
12. Ayah dan ibuku tercinta bapak Khambali dan ibu Turohatin.
13. Kakak dan adik-adiku tersayang Siti Fatonah, S.Pd.I dan Tri Utami serta Mulyani
14. Semua pihak terkait yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat bangga dan berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Hanya terima kasih dan doa yang dapat penulis ucapkan. Semoga amal ibadah dari bapak, ibu, dan seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dibalas dan diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya. *Amin amin amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 22 November 2014

Penulis,

Haryanto
NIM. 102338100



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Pembelajaran	19

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan dan Penggunaan Metode Pembelajaran	21
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran	29
4. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	43
5. Ciri Khas Metode Mengajar	50
B. Al-Quran Hadits	
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	51
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	51
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadits	52
4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VI di MI	53
C. Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	53
D. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Quran Hadits	59
E. Karakteristik Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits yang Efektif dan Efisien	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Sumber Data	62
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisis Data	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Nurul Iman Gumelar Kidul	71
B. Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul	79

C. Analisis Pembahasan Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul	95
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Dengan pendidikan seseorang akan lebih mudah untuk menuntun hidupnya ke arah yang lebih baik dalam hubungannya terhadap keluarga, masyarakat, agama dan bangsa. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya membentuk *triangle*, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan¹.

Manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan pada masalah, hambatan, tantangan, ancaman, dan kesulitan yang harus dihadapinya. Masalah merupakan bagian dari kehidupan manusia, dan berkat keberhasilannya mengatasi dan memecahkan masalah-masalah tersebut manusia berkembang lebih pesat, lebih tinggi. Sudah tentu manusia juga mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya karena ada sebab lain disamping upaya tersebut. Manusia mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, mampu mengembangkan dan menciptakan hal-hal baru, karena memiliki sejumlah kemampuan, yaitu intelektual, sosial, afektif, dan psikomotorik².

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 4.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

Manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk, hidup berarti upaya untuk mewujudkan kebaikan dan menghindarkan atau setidaknya tidaknya mengontrol keburukan³. Melalui Lembaga Pendidikan formal seperti sekolah diharapkan peserta didik dapat memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu dengan kegiatan belajar mengajar. Sekolah sebagai bagian dari pendidikan memiliki kewajiban yang tidak ringan tentunya. Sekolah harus mampu melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan produk pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, sekolah harus menggali potensi peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkan hasil dari proses pembelajaran.

Menurut Walra, Rochmat, (1999: 24) yang dikutip oleh Yatim Riyanto, belajar merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku, dan pribadi yang bersifat permanen⁴. Perubahan itu dapat bersifat penambahan pengetahuan, perilaku, dan kepribadian ataupun pengurangan terhadap pengetahuan, perilaku, dan kepribadian yang tidak dikehendaki.

Sementara itu, Mengajar adalah menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar terjadi pada peserta didik. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru, dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu,

³Zaenal Abidin & Alief Budiyo, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Grafindo Litera Madia, 2010), hlm. 2.

⁴Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia⁵.

Pembelajaran itu sendiri mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa/subyek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar yang diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap⁶.

Sementara itu, peran agama juga tidak boleh diabaikan dalam bidang pendidikan. Dalam praktiknya, pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat seringkali terpisah antara yang satu dengan yang lainnya dan bahkan kadang justru bertentangan⁷. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama menjadi pedoman dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama sangatlah penting bagi kehidupan manusia maka penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keharusan yang ditempuh melalui pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam Islam mendidik anak merupakan kewajiban orang tua, kewajiban itu kemudian berkembang dengan adanya suatu lembaga yang di dalamnya terdapat Pendidikan Agama Islam yang timbul sebagai suatu akibat keterbatasan

⁵Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 2.

⁶Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 30.

⁷Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 5.

ilmu agama yang dimiliki orang tua dalam mendidik anaknya. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak⁸.

Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu⁹. Dengan berperannya agama dalam kehidupan peserta didik, maka diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kehidupan dengan baik berlandaskan hukum agama dan sesuai dengan norma serta tatanan sosial agar tidak melahirkan efek negatif bagi masyarakat.

Terkait dengan pendidikan agama Islam yang dilakukan di sekolah ataupun Madrasah, pendidikan ini secara umum bertujuan untuk peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana dimaksudkan oleh GBHN, hanya dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif, yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara yang sekaligus juga menjadi tujuan pengajaran agama, yaitu: *membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh*

⁸Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 86.

⁹Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 4.

kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup di dunia dan akhirat¹⁰.

Dengan kata lain, tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing, membina, mengarahkan, mengembangkan peserta didik agar beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama berusaha membentuk kepribadian manusia yang berlandaskan pada ajaran agama Islam. Agar tujuan tersebut tercapai, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan di laksanakan melalui pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya.

Salah satu komponen pendidikan agama Islam ialah pembelajaran membaca Al-Quran yang baik dan benar. Pembelajaran membaca Al-Quran dapat dilakukan dalam pendidikan baik formal maupun non formal. Dalam pendidikan formal misalnya Madrasah dalam bentuk mata pelajaran Al-Quran Hadits, sedangkan dalam pendidikan non formal seperti pembelajaran di rumah maupun di Madrasah Diniyah. Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Quran dan Al Hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan¹¹.

¹⁰Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172.

¹¹Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Akasra, 2011), hlm. 173.

Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sangatlah penting ditanamkan kepada anak sejak dini, karena bagi kita orang Islam Al-Quran adalah sumber hukum paling utama, dimana di dalam Al-Quran mengandung ajaran pokok agama Islam mengenai aqidah, syariah ataupun akhlak. Selain itu Al-Quran juga berisi tentang kisah-kisah umat terdahulu yang dapat kita jadikan rujukan bagi manusia yang lahir kemudian, sedangkan Hadits adalah sumber kedua setelah Al-Quran yang di jadikan sebagai sumber hukum kedua di dalam agama Islam.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal yang pertama sangat berperan dalam memberikan dasar pemahaman dan pembelajaran membaca Al-Quran yang baik dan benar. Realisasi dari peran Madrasah Ibtidaiyah ialah dengan di berikanya pembelajaran Al-Quran dan Hadits dalam mata pelajaran Al-QuranHadits.

Suatu proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang di harapkan banyak sekali faktor yang melatarbelakanginya, tidak terkecuali dalam pemilihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-QuranHadits di Madrasah Ibtidaiyah. Sehebat dan sepintar apapun guru dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan apabila tidak disertai dengan metode yang tepat dapat dipastikan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Metode mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran tak terkecuali mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sangat

berpengaruh pada keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan metode yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, dan mengena pada tujuan yang di harapkan.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam sisdiknas antara lain berbunyi: meningkatkan iman, taqwa terhadap tuhan yang maha Esa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berciri khas agama Islam serta berkomitmen pada pengembangan pendidikan karakter dan agama. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap paginya adalah pembacaan asmaul husna, tartil Qur'an dan hafalan beberapa surat atau hadits yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan 07.15 WIB agar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul mampu menghafal asmaul husna, surat-surat pendek, hadits-hadits dan membaca Al Qur'an dengan benar.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Maulidal, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul, yang dilaksanakan pada hari selasa dan jumat tanggal 15 dan 18 Juli 2014 dijelaskan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah

metode ceramah, tanya jawab, hafalan, demonstrasi, latihan (drill), diskusi kelompok, dan penugasan.

Beragamnya metode yang digunakan tentunya tidak semata-mata untuk menunjukkan keahlian guru dalam menguasai berbagai metode pembelajaran tetapi lebih kepada variasi yang digunakan agar peserta didik antusias dan tidak merasa jenuh dalam setiap pembelajarannya. Dengan antusiasnya peserta didik dalam setiap pembelajaran tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar yang dihasilkan.

Nara sumber juga mengungkapkan, penggunaan metode tentunya tidak asal-asalan tetapi harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta disesuaikan dengan tingkatan kelas peserta didik. Sebaik dan se-variasi apapun metode yang digunakan apabila tidak mengacu pada materi yang diajarkan maka dapat dipastikan pembelajaran akan kurang berhasil atau bahkan gagal.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah yang antara lain terdiri dari pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Quran, berbagai hafalan surat-surat pendek dalam Al-Quran dan pemahaman serta pengamalan tentang berbagai hadits yang pada umumnya susah serta membosankan untuk dipelajari apalagi oleh peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Quran dan Hadits. Hambatan seperti inilah yang dapat menjadikan seorang guru kurang berhasil dalam menyampaikan pembelajaran Al-Quran Hadits.

Menariknya, hambatan seperti diatas tidak menjadi kendala yang serius bagi guru Al-Quran Hadits di MI Nurul Gumelar Kidul. Hal ini dibuktikan

dengan hasil wawancara penulis kepada seluruh siswa kelas VI (Mina, Fadila, Ridho, Maela, Kurnia, Neli, Anggun, Justin, Tedi, Bagas, dsb). Mereka mengatakan bahwa mata pelajaran rumpun PAI yang paling mereka sukai adalah mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Penulis tertarik meneliti di kelas VI MI Nurul Iman Gumelar Kidul karena disinilah titik puncak pembelajaran untuk tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu pembelajaran harus benar-benar dilakukan secara efektif dan efisien agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Dalam setiap pembelajarannya guru mampu menggunakan metode yang tepat sehingga pembelajaran Al-Quran Hadits dapat dipahami dengan baik dan peserta didik pun merasa senang dan antusias dalam setiap pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VI yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Juli 2014.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 18 Juli 2014 di kelas VI, penulis melakukan observasi pembelajaran Al-Quran Hadits dengan Standar Kompetensi: Menghafal surat pendek secara benar dan fasih. Kompetensi Dasar: Membaca surat Ad-Duha secara benar dan fasih. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan motivasi (salam, mengabsen, menanyakan keadaan siswa, menanyakan siswa yang tidak masuk, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggali pengetahuan awal siswa dalam melafalkan surat Ad-Duha).

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti, awalnya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah untuk menjelaskan identitas surat, pengertian surat, nama surat, dan tempat diturunkannya, kemudian guru menggunakan metode demonstrasi untuk melafalkan surat Ad-Duha yang selanjutnya ditirukan oleh siswa secara berulang-ulang. Setelah itu, guru membentuk kelompok untuk bergantian melafalkan surat-surat tersebut. Setelah secara berkelompok, guru memerintahkan siswa untuk menghafalkan secara individu. Pada kegiatan penutup, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang telah disampaikan, dan dilanjutkan dengan pemberian tugas.

Dalam pembelajaran tersebut siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun, semangat dan antusias saja tentunya tidak cukup untuk menjadikan ukuran suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut, evaluasi yang dihasilkan ternyata cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memahami materi dan hafal terhadap surat tersebut. Hal inilah yang menjadikan bukti bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul cukup berhasil.

Kondisi di atas tentunya tidak terlepas dari penggunaan metode yang baik dan tepat oleh guru. Terkait dengan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman serta kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Quran Hadits

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu, guru, siswa dan materi pembelajaran yang saling berkaitan. Interaksi antara ketiga komponen tersebut juga melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan lingkungan belajar yang baik, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran itu sendiri mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa/subyek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar yang diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap¹².

Pelajaran Al-Quran Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan

¹²Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 30.

untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian metode pembelajaran Al-Quran Hadits dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Al-Quran Hadits agar siswa dapat mengikuti, memahami, dan menyerap materi pembelajaran Al-Quran Hadits dengan baik sehingga bermanfaat bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

2. MI Nurul Iman Gumelar Kidul

MI Nurul Iman Gumelar Kidul adalah suatu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah swasta di bawah naungan Kementerian Agama dan yayasan Nurul Iman yang beralamatkan di desa Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tempat dan lokasi penelitian untuk memperoleh informasi berupa data atau keterangan tentang metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah penelitian tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan

materi pelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik rumusan masalahnya sebagai berikut: *“Bagaimana Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan proses penggunaan metode pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi masukan bagi MI Nurul Iman Gumelar Kidul agar senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya, khususnya bagi mata pelajaran Al-Quran Hadits.
- b. Menjadi masukan dan bahan informasi bagi guru Al-Quran Hadits dalam memilih metode yang akan digunakan ketika melakukan pembelajaran.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para pembaca, pendidik dan calon pendidik sekaligus sebagai masukan dan pertimbangan dunia pendidikan Islam.

- d. Memberikan motivasi kepada guru Al-Quran Hadits dan sekolah atau madrasah pada umumnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang penulis lakukan baik yang dituangkan dalam bentuk skripsi maupun buku, diantaranya:

Sunhaji (2012: 37-40) dalam buku *Strategi Pembelajaran* mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa. Berbagai upaya dan strategi dilakukan guru supaya bahan/materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna oleh subyek belajar, yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya. Tujuan ini merupakan gambaran perilaku yang diharapkan dimiliki subyek belajar, atau hasil belajar yang diharapkan.

Gambaran perilaku atau hasil belajar yang diharapkan ini akan dicapai manakala seorang guru tersebut mampu mengolah dengan baik atau memiliki seperangkat cara yang tepat. Cara-cara yang tepat oleh guru belum tentu berhasil manakala dipakai oleh guru lain. Atau dipakai oleh guru dalam kelas yang berbeda pun akan berbeda hasilnya. Istilah cara-cara inilah yang disebut metode mengajar. Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin

sebagai suatu sistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut seperti tujuan, bahan, fasilitas, siswa, guru, dan penilaian itu sendiri.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara integral. Memang masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya, oleh karena tugas guru adalah memilih metode yang tepat dalam proses belajar mengajar tersebut. Adapun jenis-jenis metode mengajar antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, sosiodrama, karya wisata, diskusi, kerja kelompok, latihan siap (drill), pemberian tugas, dan eksperimen.

Skripsi yang penulis susun bukanlah skripsi yang pertama kali dilakukan. Sudah banyak penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan, sekaligus untuk menemukan aspek persamaan dan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang sudah ada.

Diantara penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Soimah (2013) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*". Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran Al-Quran Hadits. Terdapat enam metode yang

digunakan dalam pembelajarannya yaitu metode ceramah, tanya jawab, hafalan, latihan (*drill*), tanya jawab, dan diskusi kelompok. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).

Penelitian lain yang berkaitan adalah penelitian yang dilakukan oleh Umi Hartati (2009) yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Muhammadiyah Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Muhammadiyah Mandiraja dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran, seperti RPP, materi, tujuan, metode, sumber belajar, alat peraga, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran antara lain metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan (*drill*), dan pemberian tugas. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan beberapa kegiatan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa seperti ulangan harian, pemberian tugas, maupun ulangan semester. Evaluasi tersebut dilakukan secara individual maupun kelompok yang terdiri atas tes lisan, tulisan, dan praktik.

Penelitian berikutnya yang berkaitan adalah penelitian yang dilakukan oleh Eni Mukholifah (2012) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Diniyah Al-Ikhlash Tangkisan Purbalingga*”. Hasil dari

penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru Al-Quran Hadits di Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Tangkisan Mrebet Purbalingga yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, drill, kerja kelompok, karya wisata dan resitasi. Adapun faktor pendukung pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Tangkisan Mrebet Purbalingga adalah baiknya kerjasama antara ustadz dengan peserta didiknya, cukup aktifnya peserta didik dan ketersediaannya buku ajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kerjasama antar sesama ustadz di madrasah tersebut dan masih dari sebagian peserta didik masih kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

Beberapa skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah kedua penelitian tersebut sama-sama mengkaji mengenai metode pembelajaran Al-Quran Hadits secara umum. Sedangkan perbedaannya adalah gambaran penggunaan metode pembelajaran Al-Quran Hadits yang digunakan oleh guru yang telah diteliti pada skripsi diatas dengan guru yang diteliti oleh penulis yaitu guru Al-Quran Hadits kelas VI MI Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika pembahasan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari berbagai bab yakni:

Pada BAB I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika Pembahasan.

Pada BAB II, merupakan landasan teori yang mengemukakan metode pembelajaran Al-Quran Hadits yaitu meliputi tentang pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, serta faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran. Kemudian meliputi tentang pengertian Al-Quran Hadits, fungsi dan tujuan Al-Quran Hadits, ruang lingkup Al-Quran Hadits, materi Al-Quran Hadits, metode pembelajaran Al-Quran Hadits, prinsip-prinsip dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, dan karakteristik metode pembelajaran Al-Quran Hadits yang efektif dan efisien.

Pada BAB III berisi metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada BAB IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, dan analisis data.

Pada BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode mempunyai pengaruh penting dalam pendidikan. Metode pembelajaran adalah cara mengajar efektif dan efisien yang dilakukan guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu mengenai metode pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Quran Hadits di kelas.
2. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, hafalan, demonstrasi, latihan (drill), diskusi kelompok, dan penugasan.
3. Penggunaan metode pembelajaran telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
4. Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul meliputi kemampuan membaca ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, menulis ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, serta menghafal surah-surah pendek dalam Al-Quran maupun hadits.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Nurul Iman Gumelar Kidul terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Quran Hadits, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Nurul Iman Gumelar Kidul:
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada siswa.
 - b. Hendaknya memperbanyak variasi metode dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dan giat belajar.
2. Bagi siswa MI Nurul Iman Gumelar Kidul:
 - a. Hendaknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.
 - b. Hendaknya siswa lebih rajin dalam berlatih menghafal dan menulis huruf hijaiyah sehingga lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah.
 - c. Hendaknya siswa lebih baik dan tertib dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

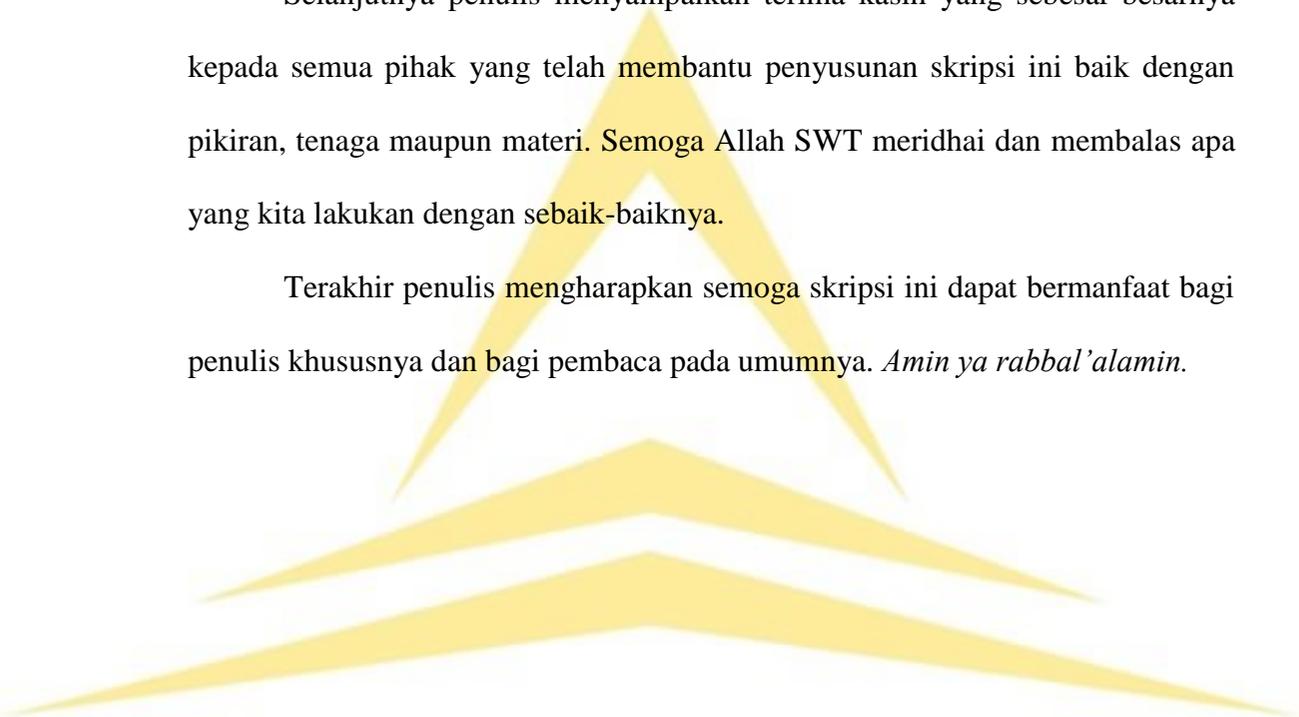
C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayahnya sehingga

penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kesempurnaan hal tersebut semata-mata karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik dengan pikiran, tenaga maupun materi. Semoga Allah SWT meridhai dan membalas apa yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya.

Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal'amin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Haryanto
2. NIM : 102338100
3. TTL : Banyumas, 08 Februari 1991
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Gumelar Kidul, RT 06 RW 01 Kec. Tambak,
Kab.Banyumas
7. Status : Belum Kawin
8. Nama Ayah : Mohamad Khambali
9. Nama Ibu : Turohatin

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Iman Gumelar Kidul, lulus tahun 2002
2. MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, lulus tahun 2005
3. MAN Sumpiuh, lulus tahun 2008
4. STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sesuai dengan semestinya.

Purwokerto, 25 November 2014

Haryanto
NIM. 102338100

**METODE PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
DI MI NURUL IMAN GUMELAR KIDUL
KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Haryanto
NIM: 102338100**

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah cara efektif dan efisien yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik mampu untuk mengetahui, memahami, dan mengamalkan materi pelajaran yang sudah diajarkan yang semua itu didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ketepatan atau kekeliruan penggunaan metode sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau kegagalan suatu pembelajaran. Oleh karena itu metode memegang peranan penting dalam pembelajaran. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru PAI di MI Nurul Iman Gumelar Kidul ketika menyampaikan materi pelajaran Al-Quran Hadits sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Quran Hadits peserta didik harus mampu membaca, menulis, menghafal, memahami, bahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hal inilah, seorang pendidik harus mampu menguasai dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Gumelar Kidul Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan penjelasan secara langsung yang menggambarkan penggunaan metode pembelajaran Al-Quran Hadits. Kemudian metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Selanjutnya, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MI Nurul Iman Gumelar Kidul seperti letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana prasarana yang ada didalamnya. Sedangkan untuk menganalisis data, yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data, mengolah data, menyajikan data, dan memverifikasi data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tujuh pemilihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MI Nurul Iman Gumelar Kidul, yaitu metode ceramah, tanya jawab, hafalan, demonstrasi, latihan (drill), diskusi kelompok, dan penugasan. Dimana dalam proses pembelajarannya pendidik tidak hanya menggunakan satu metode saja melainkan menggunakan berbagai metode dan mengombinasikannya dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sudah sesuai dengan metode-metode yang disampaikan penulis pada landasan teori yaitu Bab II.

Kata kunci :Metode Pembelajaran, Al-Quran Hadits